

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa manajemen pelayanan pada bidang kesehatan jiwa di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo yaitu masih kurang yang mana pelayanan yang mereka lakukan jika dilihat dari proses pelayanan yaitu mereka melakukan pelayanan hanya sekitar setahun sekali, dan dalam pelayanan itu sekaligus mereka mendata pasien yang menderita gangguan jiwa di tiap-tiap kabupaten/kota.

Keterlambatan dalam pelayanan juga yang menjadi masalah dalam pelayanan di dinas Kesehatan Provinsi gorontalo, keterlambatan pelayanan ini seperti jika ada pasien yang mengamuk namun tenaga medis dan pelayanan yang di berikan oleh Dinas Kesehatan pada pasien gangguan jiwa tidak cepat diatasi, sehingga nantinya pasiennn tersebut mengganggu orang-orang disekitarnya.

Pemberian obat-obatan yang di berikan tidak sesuai dengan kebutuhan pasien, karena persediaan obat yang di berikan hanya sedikit sehingga ada pasien yang sembuh karena obat dan suntikan dari tenaga medis, menjadi gila kembali karena obat yang di berikan sedikit, tentunya manajemen pelayanan yang di terapkan oleh kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo berkurang dan tidak sesuai dengan standar pelayanan untuk bidang kesehatan jiwa yang mana standar pelayanan mereka yaitu setiap orang dengan gangguan jiwa berhakmendapatkan layanan standar.

5.2 Saran-saran

Adapun saran dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas adalah manajemen pelayanan yang mereka terapkan untuk penderita gangguan jiwa kurang, fungsi-fungsi manajemen khususnya pada fungsi pengawasan dan pengendalian tidak di terapkan, yang mana mereka tenaga medis dari kesehatan jiwa seharusnya melakukan tindakan pengawasan dan pengendalian secara terus menerus agar penyakit kesehatan jiwa tidak akan berkembang, untuk itu juga pelayanan yang mereka lakukan tidak harus setahun dua kali namun lebih dari dua kali.

Dalam memberikan kebutuhan obat untuk pasien gangguan jiwa harus sesuai dengan kebutuhan pasien, agar jika ada pasien yang sudah sembuh dari penyakit gangguan dan kebutuhan obatnya masih ada, maka pasien tersebut tidak akan gila kembali, dan tidak akan meresahkan keluarganya. Begitu juga dalam hal pelayanan pasien gangguan jiwa, diharapkan agar Dinas Kesehatan tidak terlambat dalam pelayanan agar pasien gila tersebut tidak merusak semua isi rumah, dan mengganggu orang-orang terdekatnya, seperti keluarga, teman bahkan tetangganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 2008. *Sikap Manusia*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Appley A, Lawrence dan Lee oey Liang. 2010. *Pengantar Manejemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darodjat Achmad Tubagus. 2015. *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia*. Reflika Aditama. Bandung.
- Effendi, f & Makhfudi 2009 *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Salemba Medika. Jakarta.
- Fandy Tjiptono. 2008. *Manajemen strategi pemasaran dalam pelayanan*. Andi. Yogyakarta.
- Herlambang Susatyo. 2016. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Hasibunan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Eisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Jurnal Farid Bintoro Aji, Edi Abdurachman, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan, dan Kepemimpinan Terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat*. Kota Tangerang Vol.2 No. 2 Desember 2011
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik Pembaruan*. Yogyakarta.
- Masyuri dan Zainuidin, M.2008. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan aplikatif*. PT. Refika aditama. Malang
- Melinting Jaya Datas. 2017. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Yani*.

- Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
Bandar Lampung.
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. PT Bumi Aksara.
Jakarta.
- Mukminin Furqon. 2015. *Manajemen pelayanan biro perjalanan haji dan umrah
Studi Kasus di Sultan Agung Tour & Travel Semarang*. Skripsi. Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
Jawa Tengah.
- Nurul dan Mubarak, wahid Iqbal 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan
Aplikasi*. Salemba Medika. jakarta
- Prinsa, Donni Juni & Agus Granida. *Manajemen Perkantoran*. Alfabeta. Bandung
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Zifatama Publisher . Surabaya
- Rosda, Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
Bandung.
- Satrianegara, M. Fais. 2009. *Buku Ajar Organisasi Dan Manajemen Pelayanan
Kesehatan Serta Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Sam, Ariantto. 2012. *Sahabat Bersama Jakarta, Fasilitas*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Siswanto.2014,*Pengantar manajemen*.PT Bumi Aksara. Jakarta..
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Videbeck, Sheila L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, EGC. Jakarta.

Dokumen Lainnya :

Amandemen Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 tentang Hak atas
Pelayanan kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

LAMPIRAN:

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Pegawai

1. Bagaimana proses pelayanan kesehatan jiwa yang dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo pada masyarakat ?
2. Adakah faktor yang menghambat dalam pelayanan kesehatan jiwa ?
3. Apakah fasilitas medis dapat menghambat pelayanan kesehatan jiwa pada kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo ?
4. Adakah tingkat kesulitan dan kemudahan dalam penanganan gangguan jiwa di Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo ?
5. Adakah peraturan tentang pelayanan-pelayanan kesehatan jiwa ?

B. Kepada Masyarakat (Keluarga Pasien)

1. Bagaimanakah proses pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan pada masyarakat (Pasien) ?
2. Apakah fasilitas dan obat-obatan sesuai dengan kebutuhan pasien ?
3. Adakah keterlambatan pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan ?

LAMPIRAN :

Daftar Informan :

A. Pegawai pada bidang gangguan jiwa :

1. Masfawaty Adjuh, SKM, M.Kes (MA) ketua pelaksana PTM & Gangguan Jiwa
2. Megawaty Lahay, AMG (ML) staf seksi PTM & Gangguan Jiwa
3. Susanti Djalilu (SD) staf seksi PTM & Gangguan Jiwa
4. Rahna T. Hasan, SST (RH) staf seksi PTM & Gangguan Jiwa
5. Fienka Hamzah, SSt (FH) staf seksi PTM & Gangguan Jiwa
6. Fatmawaty Molangga (FM) staf seksi PTM & Gangguan Jiwa
7. Netty Setywyaty Salmi, SKM, M.Kes (NS) Kasie. PTM & Gangguan Jiwa.

B. Masyarakat (Pasien dan keluarga Pasien)

1. Ramla Husain (RH) selaku keluarga dari pasien gangguan jiwa
2. Siskawati Mustafa (SM) selaku keluarga dari pasien gangguan jiwa.

LAMPIRAN :

DOKUMENTASI



Tentang :Lokasi penelitian di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo



Tentang : Lokasi penelitian di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi gorontalo

The image shows two tables with the title "REKAPITULASI DATA PASANG TAHUN 2017". The tables contain data organized in columns and rows, likely representing different categories of water pipes installed during the year. The data is presented in a structured format with numerical values and some descriptive text in the final column.

Tentang : rekapitulasi data pasang tahun 2017



Tentang : wawancara dengan salah seorang informan di Kantor Dinas

Kesehatan Provinsi Gorontalo



Tentang : wawancara dengan keluarga pasien gangguan jiwa